

ANALYZING SENTENCE PATTERN LEARNING AND ITS RELATIONSHIP TO VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS' READING COMPREHENSION

Bahagia Saragih¹, Putri Grace Simanjuntak², Dhany Samuel Sirait³, Maximus
Naiborhu⁴, Krisjhon Martua Siallagan⁵, Shaquille Adam Rafa Dhero⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Medan

goldenboy@unimed.ac.id¹, putrigraceeeee@gmail.com²,
dhanysaraelsirait@gmail.com³, maxinaiborhu@gmail.com⁴,
krisjhonmartua@gmail.com⁵, shaquilleadam06@gmail.com⁶

ABSTRACT

This study aims to investigate the relationship between students' sentence pattern knowledge and reading comprehension ability at SMK Negeri 7 Medan. A quantitative approach was used, with 30 10th-grade students in the 2025/2026 academic year. Data were collected using two tests: a sentence pattern test with 14 items and a reading comprehension test with 6 multiple-choice questions. The obtained scores were compared using descriptive statistics and the Pearson Product-Moment correlation formula. The results showed that students' average score in sentence pattern mastery was 8.0 and their average score in reading comprehension was 3.6. The correlation coefficient (r) was 0.558, indicating a moderate positive relationship between the two variables. This indicates that students with a better understanding of sentence patterns performed better in reading comprehension. These findings suggest that sentence pattern mastery contributes significantly to students' reading comprehension. Therefore, English teachers are encouraged to integrate grammar lessons, especially about sentence structure, into reading classes to improve students' comprehension abilities.

Keywords: sentence pattern, reading comprehension, correlation, vocational high school students, quantitative study

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara penguasaan pola kalimat siswa dan kemampuan membaca pemahaman di SMK Negeri 7 Medan. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan melibatkan 30 siswa kelas X tahun ajaran 2025/2026. Data dikumpulkan menggunakan dua tes: tes pola kalimat dengan 14 butir soal dan tes membaca pemahaman dengan 6 soal pilihan ganda. Skor yang diperoleh dibandingkan menggunakan statistik deskriptif dan rumus korelasi Pearson Product-Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor penguasaan pola kalimat siswa adalah 8,0 dan rata-rata skor membaca pemahaman adalah 3,6. Koefisien korelasi (r) sebesar 0,558 menunjukkan hubungan positif yang sedang antara kedua variabel. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki pemahaman lebih baik tentang pola kalimat juga memperoleh hasil lebih tinggi dalam membaca pemahaman. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan pola kalimat berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu, guru bahasa

Inggris disarankan untuk mengintegrasikan pelajaran tata bahasa, khususnya tentang struktur kalimat, ke dalam kelas membaca guna meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.

Kata Kunci: pola kalimat, membaca pemahaman, korelasi, siswa SMK, penelitian kuantitatif

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca dapat dipandang sebagai keterampilan pendukung dalam menyerap berbagai materi literatur dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pada jenjang sekolah menengah kejuruan, keterampilan membaca bukan hanya merupakan persyaratan akademis, tetapi juga keterampilan profesional. Sesuai dengan pedoman kurikulum, siswa diharapkan mampu mengambil makna, menemukan ide pokok, dan memahami struktur mendalam sebuah teks.

Sayangnya, praktik pembelajaran aktual menunjukkan bahwa dukungan linguistik yang tidak memadai, khususnya kompetensi struktur kalimat, secara signifikan menghambat pemahaman siswa. Sebagaimana dinyatakan oleh Afrilia et al. (2022), kompetensi sintaksis membantu pembaca menganalisis hubungan intra-klausa yang kompleks secara lebih cepat, sehingga memaksimalkan efisiensi pemahaman. Sebaliknya, kurangnya penguasaan pola kalimat cenderung membuat siswa menerjemahkan kata per kata, yang sering mengaburkan ide pokok teks.

Masalah ini sangat relevan di jenjang SMK, di mana siswa perlu mampu mengambil makna dari teks fungsional dan naratif. Kurniawan (2023) menyatakan bahwa penguasaan struktur kalimat (S-V-O-K-M) sangat penting bagi siswa SMK ketika menghadapi bacaan teknis dan karya sastra. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa mampu mengidentifikasi kosakata secara dangkal, tetapi kesulitan menentukan koherensi teks dalam pola kalimat yang kompleks.

Hasil tersebut mendukung penelitian Sari & Hidayat (2024) yang menemukan bahwa efektivitas strategi membaca sangat bergantung pada kompetensi gramatikal siswa. Dengan latar belakang ini, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam korelasi antara penguasaan pola kalimat dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas X di SMKN 7 Medan untuk menentukan sejauh mana penguasaan pola kalimat berhubungan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian korelasional kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini. Tujuan utamanya adalah untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa tentang pola kalimat (variabel independen) dan kemampuan mereka dalam memahami teks (variabel dependen). Desain korelasional diterapkan karena memungkinkan peneliti mengidentifikasi tingkat asosiasi antara dua variabel tanpa mengendalikannya.

Tidak ada intervensi eksperimental atau perlakuan yang diterapkan dalam penelitian ini. Sebaliknya, penelitian ini berusaha memeriksa data yang dikumpulkan dari skor tes siswa untuk melihat apakah penguasaan pola kalimat berdampak pada prestasi membaca pemahaman siswa. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan tahun ajaran 2025/2026, dengan sampel sebanyak 30 siswa. Data dikumpulkan menggunakan dua instrumen: tes pola kalimat sebanyak 14 butir soal dan tes membaca pemahaman sebanyak 6 soal pilihan ganda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang dikumpulkan dari hasil tes siswa dirangkum sebagai berikut:

Variabel	Skor Maks	Skor Min	Rata-Rata
Penguasaan Pola Kalimat	12	1	8,0
Membaca Pemahaman	6	1	3,6

Tabel 1 Hasil Deskriptif Penguasaan Pola Kalimat dan Membaca Pemahaman Siswa

Dari tabel tersebut dapat diamati bahwa siswa sebagian besar memperoleh skor lebih tinggi pada penguasaan pola kalimat dibandingkan membaca pemahaman. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mampu mengenali dan membedakan struktur gramatikal, namun masih belum mampu menerapkannya dalam pemahaman ketika membaca teks.

Untuk menentukan korelasi antara kedua variabel, korelasi Pearson Product-Moment dihitung menggunakan Microsoft Excel dengan rumus $R = \text{CORREL}(X, Y)$, di mana X = skor pola kalimat siswa dan Y = skor membaca pemahaman siswa. Hasil perhitungan menunjukkan nilai $r = 0,558$.

Nilai ini menunjukkan korelasi positif yang sedang antara membaca pemahaman dan penguasaan pola kalimat. Dengan kata lain, siswa yang memperoleh nilai lebih baik pada tes pola kalimat juga memperoleh nilai lebih baik dalam membaca pemahaman, yang berarti penguasaan pola kalimat berperan penting dalam menentukan seberapa

baik siswa memahami teks bahasa Inggris.

Hasil analisis korelasi ($r = 0,558$) menunjukkan hubungan positif yang sedang antara penguasaan pola kalimat siswa dan keterampilan membaca pemahaman mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa kemahiran dalam struktur kalimat memungkinkan siswa memahami teks bahasa Inggris secara lebih efektif. Pengetahuan tentang pola kalimat berfungsi sebagai fondasi linguistik yang memungkinkan pelajar mengidentifikasi hubungan fungsional antara subjek, kata kerja, dan komplemen, sehingga memfasilitasi konstruksi makna dalam proses membaca.

Temuan ini sejalan dengan Afrilia et al. (2023), yang menunjukkan bahwa kesadaran sintaksis merupakan prediktor signifikan keberhasilan literasi di kalangan siswa kejuruan. Begitu pula, penelitian ini mengkonfirmasi pernyataan Pratama dan Wijaya (2024) bahwa kompetensi gramatikal tetap menjadi instrumen penting untuk interpretasi teks yang akurat, terutama dalam memproses materi yang padat informasi.

Selain itu, temuan ini sejalan dengan perspektif struktural Kurniawan (2023), yang menekankan bahwa penguasaan pola dasar (S-V-O-K) memungkinkan pemrosesan

masuk linguistik yang lebih efisien. Ketika pelajar mengenali kerangka ini, mereka memiliki kapasitas kognitif untuk menguraikan struktur yang kompleks dan memahami makna menyeluruh dari sebuah bacaan (Sari & Hidayat, 2024).

Namun, sifat korelasi yang sedang ini menunjukkan bahwa penguasaan pola kalimat bukanlah satu-satunya penentu kinerja membaca. Sebagaimana dicatat Rahmawati (2025), variabel lain seperti keluasan kosakata dan motivasi membaca juga secara signifikan memengaruhi hasil pemahaman. Akibatnya, instruksi struktural tidak boleh berdiri sendiri, tetapi harus diintegrasikan dengan pengembangan membaca strategis dan leksikal yang lebih luas.

Lebih lanjut, hasil deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor penguasaan pola kalimat (8,0) lebih tinggi dibandingkan membaca pemahaman (3,6). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa dapat mengidentifikasi struktur gramatikal, mereka masih menghadapi tantangan dalam menerapkan pengetahuan ini dalam konteks membaca nyata. Kesenjangan ini menyoroti perlunya guru untuk menghubungkan pelajaran tata bahasa dengan praktik membaca agar siswa dapat memahami bagaimana pengetahuan

struktural mendukung pemahaman teks.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang sedang ($r = 0,558$) antara penguasaan pola kalimat siswa dan kemampuan membaca pemahaman mereka di SMK Negeri 7 Medan. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki pemahaman struktur kalimat yang lebih baik cenderung memperoleh skor lebih tinggi dalam membaca pemahaman.

Temuan mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan penguasaan pola kalimat yang baik, namun kinerja membaca pemahaman mereka relatif lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis bentuk gramatikal, mereka masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan pengetahuan ini untuk memahami teks tertulis.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penguasaan pola kalimat memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, meskipun bukan satu-satunya faktor yang berkontribusi. Aspek lain seperti pengetahuan kosakata, motivasi, dan pengalaman latar belakang juga memengaruhi seberapa baik siswa

memahami teks bahasa Inggris. Memperkuat kesadaran gramatikal siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman mereka, terutama ketika instruksi tata bahasa diintegrasikan dengan praktik membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, R., Putri, A. E., & Kurniawan, D. (2023). Syntactic awareness as a predictor of reading comprehension success in EFL secondary students. *Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 11(2), 145–158.
- Arifah, U. P., & Lestari, P. (2020). A correlational study between reading comprehension, sentence structure mastery, and paraphrasing skill. *English Education Journal*, 8(2), 112–121. Universitas Sebelas Maret.
- Fitri, F. (2019). Improving students' understanding of English sentences through understanding of sentence patterns. *Indonesian Journal of Integrated English Language Teaching (IJIELT)*, 5(1), 22–33.
- Kusnadi, M. F., & Rahmawati, D. (2022). A syntactic analysis of sentence patterns made by EFL students of English study program. *Journal of Linguistics and Language Teaching*, 7(3), 45–57.

- Kurniawan, M. A. (2023). Navigating vocational English: The role of sentence pattern mastery in understanding technical and functional texts. *Vocational Education and Language Review (VELR)*, 5(1), 22–35.
- Musta'aliyah, Suharsih, S., & Evenddy, S. S. (2022). Reading interest and reading comprehension performance among Indonesian ESP language learners. *Erudita: Journal of English Language Teaching*, 2(2), 159–169.
- Rahmawati, I. (2025). Multivariable analysis of reading comprehension: Vocabulary breadth, motivation, and structural proficiency. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 15(1), 10–24.
- Sari, D. P., & Hidayat, T. (2024). Structural mapping: Using sentence patterns as a navigation tool for reading coherence in digital era. *Journal of English Literacy Education*, 9(2), 112–125.
- Sepri, S. (2018). The influence of students' understanding of sentence pattern and vocabulary mastery on their reading comprehension at the first year of State Vocational Senior High School 1 Logas Tanah Darat. *Journal of English Teaching and Education (JETE)*, 6(2), 15–25.
- Sitepu, J. B. (2023). A correlation between vocabulary and sentence structure mastery towards reading comprehension of private university students in West Jakarta. *Journal of English Language and Literature (JELL)*, 5(1), 33–45.
- Umwari, Y., & Zulaiha, D. (2022). Investigating students' reading skill on ESP class. *Journal of Islamic Studies and Education*, 2(1), 27–31.